

Peran Sarana dan Prasarana Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa: Studi Literatur

Ni Putu Netha Manika Wangi^{1*}, I Putu Agus Dharma Hita¹

¹Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia

*Corresponding author : netha@student.undiksha.ac.id

Article History:

Received : 10-07-2025

Accepted : 02-02-2026

Keywords: Sarana dan Prasarana; Hasil Belajar; Pembelajaran Olahraga

ABSTRAK

Pendidikan jasmani adalah elemen krusial dalam kurikulum sekolah yang berperan dalam meningkatkan kebugaran, mengembangkan keterampilan motorik, serta membentuk karakter peserta didik. Keberhasilan dalam pembelajaran olahraga sangat dipengaruhi oleh tersedianya sarana dan prasarana yang memadai. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara sistematis keterkaitan antara fasilitas pendukung dengan efektivitas pembelajaran pendidikan jasmani serta pencapaian hasil belajar siswa. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur dengan menelaah berbagai sumber akademik dan jurnal penelitian yang relevan. Dampaknya adalah sekolah yang mempunyai fasilitas olahraga yang lengkap cenderung menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik, meningkatkan motivasi siswa, serta memperbaiki keterampilan motorik dan pemahaman teori olahraga. Namun, masih banyak tantangan dalam pengelolaan sarana dan prasarana, seperti keterbatasan anggaran dan kurangnya perawatan fasilitas. Oleh karena itu, diperlukan peran aktif dari pemerintah, sekolah, dan masyarakat dalam penyediaan serta pemeliharaan fasilitas olahraga guna meningkatkan kualitas pembelajaran jasmani di sekolah.

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani adalah bagian tak terpisahkan dari kurikulum yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran fisik, keterampilan motorik, serta menanamkan nilai-nilai karakter dan sosial pada siswa. Dalam proses pembelajaran olahraga, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai memainkan peran penting dalam menentukan efektivitas kegiatan belajar. Sarana dan prasarana ini mencakup berbagai fasilitas yang digunakan dalam aktivitas pendidikan jasmani, seperti lapangan olahraga, alat-alat latihan, serta ruang kelas yang mendukung teori olahraga. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan di Indonesia yang bertujuan untuk membentuk kebugaran jasmani, keterampilan motorik, serta nilai-nilai karakter siswa seperti disiplin, kerja sama, dan sportivitas. Pendidikan jasmani tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas fisik rutin, tetapi juga memiliki kontribusi besar terhadap perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik. Sebagaimana disampaikan oleh Rumawatine (2024), pembelajaran PJOK yang efektif dapat membantu siswa mengembangkan kebiasaan hidup sehat sejak dini, meningkatkan konsentrasi belajar, dan membentuk kepribadian yang tangguh dalam menghadapi tantangan.

Dalam proses pembelajaran PJOK, sarana dan prasarana memiliki peranan sentral yang menentukan efektivitas pelaksanaan pembelajaran di lapangan. Sarana mencakup alat-alat olahraga seperti bola, raket, matras, serta alat bantu latihan lainnya, sedangkan prasarana meliputi lapangan olahraga, ruang ganti, dan fasilitas pendukung lainnya. Ketersediaan fasilitas yang lengkap dan layak secara langsung berdampak terhadap tingkat partisipasi siswa, kenyamanan belajar, serta pencapaian hasil belajar. Rian (2025) menemukan bahwa kualitas fasilitas olahraga berpengaruh positif terhadap hasil belajar PJOK di SMP Negeri 12 Palopo, dengan nilai koefisien korelasi yang tinggi menunjukkan hubungan yang erat antara kelengkapan fasilitas dan prestasi siswa.

Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran olahraga tidak hanya bergantung pada metode pengajaran yang diterapkan oleh guru, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh ketersediaan dan kualitas fasilitas yang digunakan. Dengan dukungan fasilitas yang memadai dan berkualitas baik, siswa dapat lebih mudah memahami materi, meningkatkan keterampilan fisik, serta lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran olahraga. Sebaliknya, kurangnya fasilitas dapat menjadi hambatan dalam pencapaian tujuan pembelajaran, mengurangi efektivitas latihan, dan bahkan menimbulkan risiko cedera bagi siswa.

Selain itu, perkembangan teknologi dalam bidang pendidikan juga berperan dalam mendukung pembelajaran olahraga. Penggunaan alat bantu digital seperti video tutorial, aplikasi pemantauan kebugaran, serta program latihan berbasis teknologi dapat semakin meningkatkan efektivitas pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa selain sarana fisik, dukungan teknologi juga menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran olahraga modern. Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, fasilitas sangat berpengaruh dalam pembelajaran. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Jumhuri, M. (2024), keberadaan fasilitas olahraga yang memadai berkontribusi terhadap peningkatan partisipasi siswa dalam kegiatan pendidikan jasmani serta berdampak positif terhadap hasil belajar mereka. Tanpa adanya fasilitas yang mencukupi, proses pembelajaran cenderung menjadi kurang optimal, mengurangi efektivitas pengajaran, serta membatasi ruang gerak siswa dalam mengembangkan keterampilan olahraga. Kualitas pembelajaran pendidikan jasmani tidak hanya bergantung pada kurikulum dan strategi guru dalam proses pembelajarannya. Studi yang dilakukan oleh Herman, H., & Riady, A. (2018) menunjukkan bahwa sekolah-sekolah dengan fasilitas olahraga yang lengkap memiliki tingkat keaktifan siswa dan sebaliknya. Hal ini mengindikasikan bahwa keberadaan fasilitas yang lengkap dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran jasmani. Siregar, F. S (2024) juga menyebutkan bahwa keterbatasan fasilitas menyebabkan siswa harus mengantri untuk menggunakan peralatan olahraga, sehingga waktu aktif dalam pembelajaran berkurang dan motivasi mereka menurun.

Walaupun begitu, realita di lapangan memperlihatkan bahwa masih banyak sekolah di Indonesia mengalami keterbatasan dalam hal penyediaan sarana dan prasarana olahraga. Menurut penelitian oleh Sudiro, et al. (2024), sekitar 60% Lembaga pendidikan didesa tidak memiliki perlengkapan olahraga yang cukup, seperti lapangan yang baik atau alat-alat olahraga yang cukup untuk semua siswa. Bahkan, beberapa sekolah hanya mengandalkan lapangan seadanya yang tidak memenuhi standar keamanan dan kenyamanan dalam pembelajaran jasmani. Kondisi ini tentu menjadi hambatan serius dalam meningkatkan kualitas PJOK. Pentingnya penyediaan sarana dan prasarana yang baik dalam pembelajaran olahraga tidak hanya berkaitan dengan kenyamanan dan efektivitas proses pembelajaran, tetapi juga

berdampak pada keselamatan dan kesehatan siswa. Fasilitas yang tidak layak atau rusak dapat meningkatkan risiko cedera, sedangkan lingkungan yang mendukung seperti lapangan yang bersih dan alat yang aman dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan produktif. Kurniawan, et al. (2025) menekankan bahwa integrasi teknologi dalam fasilitas pendidikan jasmani, seperti penggunaan aplikasi kebugaran dan video pembelajaran, juga dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan membantu guru dalam memberikan materi yang lebih menarik dan interaktif.

Penyediaan fasilitas yang memadai dalam belajar PJOK sangat penting untuk memaksimalkan prestasi akademik siswa. Berbagai studi telah menyoroti peran krusial fasilitas yang lengkap dalam mendukung efektivitas pembelajaran PJOK. Salah satu penelitian oleh Robby dan Rosmi (2022) di SD Labschool FIP UMJ menemukan bahwa infrastruktur memadai, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Hal ini berkontribusi signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran olahraga. Namun, tantangan masih dihadapi dalam penyediaan fasilitas tersebut. Munandar (2025) mengidentifikasi banyak sekolah dasar di Indonesia kurang memadai dalam hal fasilitas untuk pelajaran PJOK, menghambat proses pembelajaran dan kontrol gerak siswa. Penelitian ini menekankan perlunya pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas yang baik untuk meningkatkan kualitas layanan pembelajaran. Selain itu, Setiawan (2021) menyoroti bahwa keterbatasan sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK menyebabkan siswa harus mengantri untuk menggunakan fasilitas yang ada, mengurangi waktu aktif mereka dan meningkatkan kebosanan. Penelitian ini merekomendasikan agar guru mampu memodifikasi fasilitas yang tersedia untuk memaksimalkan pembelajaran. Hendriadi (2021) juga menemukan bahwa ketersediaan fasilitas olahraga dan infrastruktur PJOK di sejumlah sekolah menengah masih dalam taraf "cukup", menunjukkan perlunya penambahan fasilitas untuk mendukung proses pembelajaran yang optimal.

Berdasarkan penelusuran berbagai referensi dan hasil penelitian sebelumnya, masih jarang ditemukan studi literatur yang secara sistematis menyoroti hubungan antara sarana dan prasarana olahraga dengan hasil belajar siswa dalam konteks pendidikan jasmani di sekolah. Kebanyakan penelitian hanya membahas aspek-aspek tersebut secara terpisah, atau terbatas pada studi kasus di satu sekolah tanpa memberikan sintesis menyeluruh yang dapat dijadikan dasar pengembangan kebijakan atau perbaikan praktik pembelajaran di berbagai konteks pendidikan. Oleh karena itu, kajian ini hadir untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menyusun dan menganalisis berbagai temuan penelitian terkait dalam satu kerangka pemahaman yang utuh. Dengan menghimpun hasil-hasil studi yang relevan dari berbagai sumber terpercaya, tulisan ini tidak hanya memberikan gambaran tentang kondisi aktual sarana dan prasarana di sekolah-sekolah, tetapi juga memetakan dampaknya secara langsung terhadap aspek motivasi, partisipasi, dan capaian hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PJOK. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan kualitas pendidikan jasmani serta menjadi rujukan dalam penyusunan strategi peningkatan fasilitas olahraga di satuan pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (*literature review*) yang bertujuan untuk mengkaji secara sistematis keterkaitan antara sarana

dan prasarana pendidikan jasmani dengan efektivitas pembelajaran serta hasil belajar siswa. Data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber akademik, seperti jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional bereputasi, prosiding seminar, dan repositori universitas. Pencarian literatur dilakukan melalui mesin pencari ilmiah seperti Google Scholar, ResearchGate, serta portal resmi perguruan tinggi, dengan menggunakan kata kunci antara lain: "sarana dan prasarana olahraga", "hasil belajar PJOK", "motivasi siswa dalam pendidikan jasmani", dan "efektivitas pembelajaran pendidikan jasmani". Artikel yang dipilih untuk dianalisis merupakan publikasi dalam rentang waktu sepuluh tahun terakhir, yakni antara tahun 2015 hingga 2025, dengan fokus pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Proses analisis dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, peneliti mengidentifikasi dan mengumpulkan artikel yang sesuai dengan topik, kemudian menyaring artikel yang paling relevan berdasarkan kriteria inklusi, seperti kesesuaian topik, kelengkapan data, serta kualitas sumber. Selanjutnya, temuan-temuan dari artikel yang terseleksi dikategorikan ke dalam beberapa tema utama, yaitu: pengaruh ketersediaan fasilitas terhadap motivasi belajar siswa, dampaknya terhadap keterampilan motorik, partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran PJOK, serta kaitannya dengan hasil belajar secara keseluruhan. Setiap tema dianalisis secara mendalam untuk membangun pemahaman komprehensif mengenai pentingnya sarana dan prasarana dalam menunjang pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Hasil dari analisis ini kemudian digunakan untuk menyusun pembahasan dan menarik kesimpulan yang dapat dijadikan dasar dalam pengambilan kebijakan dan rekomendasi pengembangan fasilitas pendidikan jasmani di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil studi literatur yang dilakukan terhadap berbagai artikel dan jurnal dalam kurun waktu 10 tahun terakhir, ditemukan beberapa temuan utama yang menggambarkan hubungan erat antara sarana dan prasarana pendidikan jasmani dengan hasil belajar siswa. Temuan-temuan ini dapat diklasifikasikan ke dalam tiga fokus utama sebagai berikut:

1. Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana Terhadap Hasil Belajar
 - a. Handayani & Husma (2023) menemukan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara kelengkapan fasilitas olahraga dengan hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Noling, dengan koefisien regresi sebesar 0,933.
 - b. Jumhuri (2023) menyatakan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana yang baik berkontribusi langsung pada peningkatan pencapaian belajar siswa di SD Negeri 122 Sayurmaincat.
 - c. Robby & Rosmi (2024) menegaskan bahwa investasi fasilitas olahraga yang memadai mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, sehingga berdampak positif pada hasil akademik siswa dalam mata pelajaran PJOK.
2. Hubungan Sarana-Prasarana dengan Motivasi dan Partisipasi Siswa
 - a. Herman & Riady (2018) melaporkan bahwa sekolah dengan fasilitas olahraga yang lengkap memiliki tingkat partisipasi dan keterlibatan siswa yang lebih tinggi dalam pembelajaran jasmani dibandingkan sekolah dengan fasilitas terbatas.

- b. Setiawan (2021) menemukan bahwa keterbatasan fasilitas menyebabkan menurunnya motivasi siswa, karena waktu belajar menjadi tidak efisien akibat antrian penggunaan alat.
 - c. Runesi et al. (2024) menambahkan bahwa motivasi belajar siswa meningkat secara signifikan ketika fasilitas olahraga tersedia secara memadai dan dalam kondisi baik.
3. Kendala yang Dihadapi Sekolah Dalam Penyediaan Fasilitas
- a. Candra (2018) mencatat bahwa mayoritas SMP di Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar hanya memiliki sarana olahraga seadanya, dan ini berdampak langsung pada rendahnya kualitas pembelajaran PJOK.
 - b. Sudiro et al. (2024) melaporkan bahwa lebih dari 60% sekolah di pedesaan tidak memiliki fasilitas olahraga standar, dan hal ini menjadi hambatan besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan jasmani.
 - c. Munandar (2025) menekankan perlunya pengelolaan dan pemeliharaan yang lebih baik terhadap sarana yang sudah ada agar penggunaannya berkelanjutan dan tidak cepat rusak.

Secara keseluruhan, hasil studi literatur menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang memadai memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PJOK. Fasilitas yang lengkap dan dalam kondisi baik mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif, meningkatkan motivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, serta mendorong pengembangan keterampilan motorik secara optimal. Keberadaan lapangan olahraga, alat-alat latihan yang memadai, serta ruang pendukung seperti ruang ganti atau ruang kesehatan menjadi faktor pendukung utama dalam menunjang keberhasilan pembelajaran jasmani. Sebaliknya, sekolah yang mengalami keterbatasan sarana dan prasarana cenderung menghadapi berbagai kendala, seperti rendahnya partisipasi siswa, turunnya motivasi belajar, waktu pembelajaran yang tidak efisien karena antrian penggunaan alat, hingga meningkatnya risiko cedera akibat penggunaan fasilitas yang tidak layak. Dengan demikian, tersedianya fasilitas olahraga yang memadai bukan hanya mendukung proses belajar-mengajar secara teknis, tetapi juga turut membentuk lingkungan belajar yang aman, menyenangkan, dan produktif bagi siswa.

Pembahasan

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) merupakan mata pelajaran yang tidak hanya menitikberatkan pada penguasaan kognitif, tetapi juga menekankan pengembangan aspek psikomotorik dan afektif siswa. Dalam konteks tersebut, keberadaan sarana dan prasarana yang memadai tidak bisa dipandang sebagai pelengkap semata, melainkan merupakan prasyarat utama yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Temuan-temuan dari berbagai studi literatur menunjukkan bahwa fasilitas olahraga memiliki hubungan erat dengan motivasi, partisipasi, hingga hasil belajar siswa dalam pembelajaran PJOK. Sarana dan prasarana memainkan peran yang krusial dalam mendukung keberhasilan pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Fasilitas yang lengkap tidak hanya mendukung kegiatan olahraga siswa, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar mereka dan membantu peningkatan keterampilan motorik. Sarana olahraga seperti lapangan yang layak, bola, net, raket, serta fasilitas kebugaran berkontribusi terhadap efektivitas pembelajaran PJOK. Selain itu, ketersediaan ruang ganti yang bersih dan nyaman juga dapat meningkatkan kenyamanan serta antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran.

Secara teoretis, model *Ecological Systems Theory* dari Bronfenbrenner (1979) menekankan bahwa lingkungan belajar, termasuk kondisi fisik sekolah, sangat memengaruhi perkembangan dan pembentukan perilaku siswa. Ketika diterapkan dalam konteks pendidikan jasmani, teori ini mengimplikasikan bahwa ketersediaan fasilitas olahraga yang memadai akan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, yang pada akhirnya mendorong siswa untuk aktif, termotivasi, dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Temuan penelitian oleh Handayani & Husma (2023) menunjukkan bahwa peningkatan kualitas dengan tersedianya lapangan olahraga yang memadai, alat-alat olahraga yang berfungsi baik, serta ruang kelas yang mendukung aktivitas fisik, siswa lebih termotivasi dan aktif dalam pembelajaran. Faktor ini juga berkaitan dengan keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga, yang dapat meningkatkan keterampilan motorik dan sosial mereka. Selain aspek fisik, sarana dan prasarana berkontribusi dalam membangun motivasi maupun minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PJOK. Lapangan olahraga yang bersih dan terawat, ruang ganti yang nyaman, serta peralatan yang cukup dapat meningkatkan semangat siswa agar setiap pembelajarannya menunjukkan keaktifan. Fasilitas yang memadai, siswa lebih terdorong untuk mencoba berbagai cabang olahraga tanpa hambatan, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan efektif. Sebaliknya, keterbatasan fasilitas dapat menghambat perkembangan keterampilan siswa, menurunkan minat belajar, bahkan meningkatkan risiko cedera akibat penggunaan alat yang tidak layak atau lingkungan yang kurang mendukung.

Peran sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK juga mencakup aspek keselamatan dan kesehatan siswa. Peralatan yang sesuai standar dan dalam kondisi baik dapat mengurangi risiko kecelakaan saat latihan. Misalnya, matras yang cukup tebal dan empuk sangat penting dalam latihan senam untuk mencegah cedera akibat benturan keras. Begitu pula dengan lapangan olahraga yang memiliki permukaan rata dan tidak licin untuk mengurangi risiko terpeleset atau terjatuh. Selain itu, ruang kesehatan di sekolah dengan fasilitas pertolongan pertama juga menjadi bagian dari prasarana penting dalam mendukung keamanan siswa selama pembelajaran olahraga berlangsung. Dalam era modern, peran teknologi juga semakin menambah dimensi penting dalam sarana dan prasarana pembelajaran PJOK. Penggunaan alat bantu digital seperti video tutorial, aplikasi kebugaran, serta perangkat pemantau aktivitas fisik dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyeluruh (Martha, 2025). Misalnya, aplikasi pelacakan langkah dan detak jantung membantu siswa memahami kondisi fisik mereka, sedangkan video instruksional dapat memberikan contoh teknik olahraga yang benar. Dengan demikian, teknologi menjadi bagian dari sarana pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman teori dan praktik olahraga secara lebih efektif.

Perlu dicermati pula bahwa faktor sarana dan prasarana tidak berdiri sendiri, tetapi berinteraksi dengan peran guru, strategi pembelajaran, dan dukungan institusional. Robby dan Rosmi (2022) mencatat bahwa meskipun sarana sudah tersedia, pembelajaran tidak akan maksimal jika tidak ada perencanaan, pemeliharaan, dan penggunaan yang terstruktur. Guru PJOK juga dituntut untuk mampu mengelola fasilitas secara kreatif, termasuk memodifikasi alat sederhana agar tetap dapat digunakan secara efektif. Selain berdampak pada keterampilan motorik, sarana dan prasarana yang memadai juga berkontribusi terhadap peningkatan konsentrasi siswa dalam pembelajaran PJOK. Dengan fasilitas yang memadai, siswa dapat lebih fokus dan merasa nyaman saat berolahraga. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang

lebih kondusif dan menyenangkan, sehingga pembelajaran PJOK tidak hanya menjadi kewajiban tetapi juga sebagai kegiatan yang menyenangkan. Motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran PJOK sangat dipengaruhi oleh ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Sekolah yang memiliki fasilitas olahraga yang lengkap cenderung memiliki tingkat partisipasi siswa yang lebih tinggi dalam aktivitas olahraga (Jumhuri, 2023). Motivasi yang tinggi ini berkontribusi terhadap perkembangan kebiasaan sehat di kalangan siswa, seperti rutin berolahraga dan menjaga kebugaran tubuh.

Selain itu, fasilitas olahraga yang baik juga dapat meningkatkan kesehatan fisik siswa, membantu mereka mengembangkan kebiasaan hidup sehat, dan mengurangi risiko penyakit akibat kurangnya aktivitas fisik, seperti obesitas, diabetes, dan masalah kardiovaskular. Dengan tersedianya fasilitas yang baik, siswa akan lebih terdorong untuk menjalani gaya hidup aktif yang dapat mendukung kesehatan mereka dalam jangka panjang. Dalam penelitian Runesi, et. al., (2024), ditemukan bahwa sekolah yang memiliki fasilitas olahraga yang buruk sering kali mengalami penurunan tingkat partisipasi siswa dalam aktivitas fisik. Hal ini berkontribusi pada rendahnya motivasi siswa untuk berolahraga, yang pada akhirnya berdampak negatif pada kesehatan dan kesejahteraan mereka. Kurangnya aktivitas fisik dapat mengakibatkan meningkatnya tingkat stres dan kelelahan mental pada siswa, yang dapat berpengaruh pada konsentrasi dan prestasi akademik mereka secara keseluruhan.

Selain memberikan dampak positif pada kesehatan fisik, sarana olahraga yang baik juga dapat meningkatkan interaksi sosial antar siswa. Dengan adanya fasilitas olahraga yang baik, siswa lebih terdorong untuk berpartisipasi dalam kegiatan kelompok, yang dapat mengembangkan keterampilan kerja sama, sportivitas, dan kepemimpinan. Selain itu, kegiatan olahraga bersama dapat mempererat hubungan sosial dan meningkatkan kepercayaan diri siswa. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk terus mengembangkan fasilitas olahraga guna memastikan siswa tetap aktif, sehat, dan termotivasi dalam pembelajaran PJOK. Sekolah juga dapat mengadakan berbagai kegiatan olahraga yang menarik agar siswa semakin terdorong untuk terlibat dalam aktivitas fisik yang bermanfaat bagi kesehatan mereka. Meskipun peran sarana dan prasarana sangat penting dalam pembelajaran PJOK, banyak sekolah masih menghadapi berbagai kendala dalam penyediaannya. Beberapa tantangan utama yang diidentifikasi dalam berbagai penelitian adalah keterbatasan anggaran sekolah, kurangnya kesadaran akan pentingnya PJOK, keterbatasan lahan, serta kurangnya tenaga pengelola fasilitas olahraga.

Perbandingan dengan temuan dari Herman dan Riady (2018) menunjukkan bahwa sekolah swasta dengan fasilitas lengkap memiliki tingkat keaktifan siswa yang lebih tinggi dibandingkan sekolah dengan fasilitas terbatas. Ini menunjukkan bahwa lingkungan fisik mampu memengaruhi perilaku belajar siswa. Namun, di sisi lain, Candra (2018) dan Sudiro, et al. (2024) menunjukkan bahwa masih banyak sekolah negeri di daerah yang kekurangan fasilitas dasar untuk pembelajaran olahraga, yang menyebabkan rendahnya efektivitas pelaksanaan PJOK. Perbandingan ini memperlihatkan adanya kesenjangan antara teori yang menekankan pentingnya lingkungan fisik dalam pendidikan jasmani dengan realitas di lapangan, terutama di daerah dengan keterbatasan sumber daya. Hal ini membuat pengalokasian anggaran untuk fasilitas olahraga menjadi kurang diprioritaskan (Runesi, et al., 2024). Padahal, PJOK memiliki manfaat besar dalam meningkatkan kesehatan fisik dan mental siswa, yang secara tidak langsung juga mendukung prestasi akademik mereka. Beberapa

sekolah, terutama di daerah perkotaan, menghadapi keterbatasan lahan untuk membangun fasilitas olahraga yang memadai. Akibatnya, siswa harus berbagi ruang terbatas untuk berbagai aktivitas fisik, yang dapat menghambat pembelajaran PJOK secara efektif. Dalam kondisi seperti ini, sekolah dapat mencari alternatif lain seperti bekerja sama dengan fasilitas olahraga di sekitar sekolah atau memanfaatkan teknologi digital seperti pembelajaran olahraga berbasis virtual.

Selain keterbatasan fasilitas, beberapa sekolah juga menghadapi kendala dalam pengelolaan dan perawatan sarana olahraga. Kurangnya tenaga pengelola atau guru PJOK yang memiliki keterampilan dalam merawat fasilitas olahraga dapat menyebabkan peralatan menjadi cepat rusak dan tidak dapat digunakan dalam jangka panjang. Keberlanjutan fasilitas olahraga yang baik sangat bergantung pada pemeliharaan dan perawatan yang rutin dilakukan oleh pihak sekolah. Untuk mengatasi berbagai tantangan ini, diperlukan peran aktif dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, sekolah, dan masyarakat. Pemerintah dapat memberikan bantuan dana khusus untuk pengembangan fasilitas olahraga di sekolah, sementara sekolah perlu meningkatkan kesadaran akan pentingnya PJOK serta mencari solusi kreatif dalam menyediakan sarana olahraga yang efektif. Selain itu, keterlibatan masyarakat dan sponsor dari pihak swasta juga dapat menjadi solusi dalam pengadaan fasilitas olahraga yang lebih baik bagi siswa. Dengan demikian, pembelajaran PJOK dapat berjalan lebih optimal dan memberikan manfaat yang maksimal bagi siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dalam studi dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana memegang peranan penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Fasilitas olahraga yang memadai, seperti lapangan yang luas, peralatan olahraga yang lengkap, dan ruang ganti yang nyaman, memberikan dampak positif terhadap motivasi, keterampilan motorik, serta pencapaian hasil belajar siswa. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa sekolah yang memiliki fasilitas olahraga yang baik cenderung memiliki tingkat partisipasi siswa yang lebih tinggi dalam kegiatan fisik, yang berdampak pada peningkatan kesehatan fisik dan mental mereka. Selain itu, fasilitas yang mendukung juga dapat mendorong siswa untuk lebih disiplin, meningkatkan interaksi sosial, serta menanamkan kebiasaan hidup sehat sejak dini.

Dari keseluruhan pembahasan dan hasil studi literatur, semakin jelas bahwa sarana dan prasarana memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran PJOK di sekolah. Fasilitas yang memadai tidak hanya memperlancar kegiatan belajar mengajar, tetapi juga membentuk lingkungan yang aman, menyenangkan, dan produktif bagi siswa. Ketersediaan lapangan olahraga, alat latihan yang sesuai standar, serta ruang pendukung lainnya terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar, partisipasi aktif, keterampilan motorik, hingga hasil akademik siswa secara keseluruhan. Dalam jangka panjang, investasi pada sarana dan prasarana tidak hanya memberikan manfaat bagi pembelajaran jasmani, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan karakter, kesehatan fisik, dan gaya hidup aktif yang berkelanjutan. Namun, tantangan dalam penyediaan sarana dan prasarana masih menjadi kendala di banyak sekolah. Keterbatasan anggaran, kurangnya perhatian terhadap pentingnya pendidikan jasmani, keterbatasan lahan, serta minimnya tenaga pengelola fasilitas olahraga menjadi faktor utama yang menghambat pengembangan fasilitas olahraga yang memadai. Oleh

karena itu, diperlukan strategi dan solusi yang tepat guna mengatasi hambatan tersebut agar pembelajaran PJOK dapat berjalan lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bronfenbrenner, U. (1979). *The ecology of human development: Experiments by nature and design*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- [2] Candra, A. (2018). Tinjauan Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan di SMP Negeri Se-Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar. *Journal Sport Area*, 3(2), 102-110.
- [3] Handayani, S., & Husma, R. (2023). Pengaruh Sarana dan Prasarana terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani di SMP Negeri 1 Noling.
- [4] Hendriadi. (2021). Ketersediaan Sarana dan Prasarana dalam Pembelajaran PJOK di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 8(2), 112-125. Retrieved from
- [5] Herman, H., & Riady, A. (2018). Survey sarana dan prasarana pendidikan jasmani di smp/mts swasta kabupaten pangkep. *SPORTIVE: Journal of Physical Education, Sport and Recreation*, 1(2), 27-35.
- [6] Jumhuri, M. (2023). Pengaruh Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri 122 Sayurmaincat.
- [7] Jumhuri, M. (2024). *Pengaruh sarana prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 122 Sayurmaincat* (Doctoral dissertation, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan).
- [8] Kurniawan, Y. A., Rozaq, M., & Diana, A. (2025). Penggunaan Teknologi Digital dalam Pembelajaran Sains dan Olahraga untuk Meningkatkan Literasi dan Pemahaman Siswa. *Journal Sport Science, Health and Tourism of Mandalika (Jontak)*, 6(1), 33-42.
- [9] Martha, A. (2025). *Media Pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar Pada Era Digital*. Takaza Innovatix Labs.
- [10] Munandar, A. (2025). Pengelolaan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana PJOK di Sekolah Dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan Olahraga*, 12(1), 45-58. Retrieved from
- [11] Rian, R., Ahmad, A., Taslim, T., & Hidayat, R. (2025). SURVEI SARANA DAN PRASARANA OLARAHAGA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SMPN 12 PALOPO. *Jurnal Porkes*, 8(1), 405-419.
- [12] Robby, F., & Rosmi, A. (2022). Pengaruh Fasilitas Olahraga terhadap Hasil Belajar Siswa di SD Labschool FIP UMJ. *Seminar Nasional Fakultas Ilmu Pendidikan UMJ*, 7(1), 67-80.
- [13] Robby, S. S., & Rosmi, F. (2024). Pentingnya Sarana dan Prasarana dalam Pembelajaran Olahraga untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas 3.1 SD Labschool FIP UMJ. *Seminar Nasional Fakultas Ilmu Pendidikan*.
- [14] Rumawatine, Z., ME, M. P. C., & NS, C. (2024). *Buku Ajar Konsep Dasar PJOK*. Mega Press Nusantara.
- [15] Runesi, S., Louk, M. J. H., Utomo, A. W. B., & Saputra, S. Y. (2024, December). Hubungan antara Aktivitas Fisik, Fungsi Kognitif, dan Prestasi Akademik Siswa. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Mental Peserta Didik* (pp. 129-140).

- [16] Setiawan, B. (2021). Dampak Keterbatasan Sarana dan Prasarana terhadap Pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, 10(3), 215-230.
- [17] Siregar, F. S., Tambunan, R. S. P., Simamora, F. D., Situmorang, D., & Sitorus, K. (2024). Analisis Peran Sarana dan Prasarana dalam Proses Pendidikan Jasmani dan Keolahragaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 3(4), 157-167.
- [18] Sudiro, F. S., Nasir, N., Lilianti, L., & Mujiati, M. (2024). Studi Perbandingan Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Sekolah Di Kawasan Perkotaan Dan Perdesaan. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 9(1), 25-36.